Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN GEMAR MENABUNG SEJAK DINI MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI PADA SISWA SD TALUN DAN MI NURUL IHSAN DESA TALUNBLANDONG, KECAMATAN DAWARBLANDONG

Adhillatus Shoffin[1], Nur Fahiratul Amalia[2] ,Triana Retno Palupi[3]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik: Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

Email:
Shoffindella@gmail.com, iraamalia408@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan adalah sosialisasi gemar menabung sejak dini guna meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. Program ini dilatarbelakangi oleh perilaku konsumtif siswa yang cenderung menghabiskan uang saku tanpa perencanaan serta rendahnya kesadaran menabung. Kegiatan dilaksanakan di SDN Talun dan MI Nurul Ihsan Desa Talunblandong, Kecamatan Dawarblandong pada tanggal 26 dan 29 Januari 2026 dengan sasaran siswa kelas III dan IV sebanyak 30 peserta. Metode yang digunakan adalah sosialisasi edukatif interaktif yang dipadukan dengan praktik penggunaan buku tabungan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta motivasi menyisihkan uang saku secara rutin. Selain itu, penggunaan buku tabungan membantu melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berhitung siswa secara praktis sejak usia dini.

Kata Kunci: literasi keuangan, menabung sejak dini, sosialisasi, siswa sekolah dasar, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) represents the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in community engagement. One program conducted was an early saving awareness socialization aimed at improving financial literacy among elementary school students. This program was motivated by students' consumptive behavior, where they tend to spend their pocket money without planning and show low saving awareness. The activity was carried out at SDN Talun and MI Nurul Ihsan, Talunblandong Village, Dawarblandong District, on January 26 and 29, 2026, targeting 30 students from grades III and IV. The method used interactive educational socialization combined with direct practice through the use of savings books. The results indicated an increase in students' understanding of the importance of saving, their ability to distinguish needs from wants, and their motivation to set aside money regularly. Additionally, the savings book helped train students' discipline, responsibility, and basic numeracy skills from an early age.

Keywords: financial literacy, early saving habit, socialization, elementary school students, community service

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Program kerja KKN tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pembangunan sumber daya manusia, salah satunya melalui edukasi karakter dan literasi keuangan sejak usia dini. Edukasi literasi keuangan dalam kegiatan pengabdian terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial anak-anak sekolah dasar (Mutmainah & Tresia, 2023). Pendidikan karakter finansial perlu ditanamkan sejak anak berada pada jenjang Sekolah Dasar. Pada usia ini, anak mulai mengenal uang, menerima uang saku, serta belajar mengambil keputusan sederhana dalam membelanjakan uang tersebut. Kebiasaan dalam mengelola uang saku akan membentuk pola perilaku keuangan anak hingga dewasa. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan ekonomi anak serta perilaku finansial mereka di masa depan (Hatidja et al., 2025) Oleh karena itu, pengenalan konsep menabung sejak dini menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran finansial, kedisiplinan, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Talun dan MI Nurul Ihsan Desa Talunblandong, Kecamatan Dawarblandong, ditemukan adanya fenomena perilaku konsumtif pada siswa. Sebagian anak memiliki uang saku yang relatif tidak sesuai dengan usia mereka, bahkan pengeluaran jajan mereka dapat melebihi batas kewajaran uang saku harian. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak-anak belum memiliki kontrol dan pemahaman yang baik dalam mengelola uang saku yang dimiliki. Fenomena serupa juga ditemukan dalam program Mini Bank Sekolah yang menunjukkan bahwa tanpa pembiasaan menabung, siswa cenderung menghabiskan uang saku untuk konsumsi sesaat (Selisa Fadyani et al., 2025). Rendahnya kesadaran menabung pada anak umumnya disebabkan oleh minimnya edukasi pengelolaan keuangan sederhana, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Anak cenderung menghabiskan uang saku untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek tanpa menyisihkan untuk tabungan. Penelitian oleh (Predy Permana et al., 2021) dalam *Financial Literature Education to Increase Saving Motivation in Elementary School Students* menunjukkan bahwa pemberian edukasi literasi keuangan mampu meningkatkan motivasi menabung siswa secara signifikan. Selain itu, penguatan budaya menabung di sekolah juga terbukti meningkatkan literasi keuangan siswa (Tesva Sepralin. 2024)

Kebiasaan menabung memiliki banyak manfaat, seperti melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta perencanaan keuangan sejak dini. Program edukasi menabung melalui pendekatan kreatif seperti pembuatan celengan dan gerakan menabung terbukti efektif dalam menumbuhkan minat menabung anak (Bagiana et al., 2025) Hal serupa juga ditemukan dalam kegiatan edukasi menabung pada siswa sekolah dasar di kawasan Tenggarong Seberang yang menunjukkan adanya peningkatan kesadaran finansial setelah sosialisasi dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung yang disertai dengan pemberian media pendukung berupa buku tabungan. Media pencatatan seperti

tabungan target terbukti membantu siswa memahami konsep perencanaan dan pencatatan keuangan sederhana (Ade Melisa Kartika. 2024). Buku tabungan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan simpanan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dasar dalam pengelolaan keuangan. Melalui buku tersebut, siswa dapat belajar mencatat pemasukan dan pengeluaran sederhana, memantau perkembangan tabungan, serta sekaligus melatih kemampuan berhitung mereka secara praktis. Selain itu, buku tabungan membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap uang yang dimiliki siswa. Penggunaan media ini juga memudahkan guru dan orang tua dalam melakukan pendampingan serta evaluasi terhadap kebiasaan menabung anak secara berkelanjutan.

Program sosialisasi ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan interaktif agar mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar. Selain memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung, kegiatan ini juga bertujuan membentuk kebiasaan positif dalam menggunakan uang saku secara lebih bijak. Edukasi menabung sejak dini yang dilakukan secara sistematis terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan motivasi anak dalam menyisihkan uang saku secara rutin (Mutmainah & Tresia, 2023)(Jurnal Pkm Manajemen ; Septiowati et al., 2025). Dengan adanya buku tabungan sebagai patokan, diharapkan siswa mampu mengontrol pengeluaran jajan serta mulai menyisihkan sebagian uangnya secara rutin. Berdasarkan kajian meta-analisis, pendidikan literasi keuangan memiliki efektivitas yang signifikan dalam membentuk perilaku ekonomi anak sejak usia dini. Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga pengalaman langsung dalam mengelola uang saku yang mereka miliki. Proses pencatatan tabungan yang dilakukan secara mandiri membantu siswa memahami konsep akumulasi uang serta pentingnya konsistensi dalam menabung. Selain itu, penggunaan buku tabungan sebagai media praktik mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap uang yang dimiliki karena mereka dapat memantau perkembangan tabungannya secara berkala. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk mulai menetapkan target sederhana, seperti menabung untuk membeli perlengkapan sekolah atau kebutuhan pribadi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi gemar menabung sejak dini yang ditujukan kepada siswa Sekolah Dasar sebagai upaya penanaman literasi keuangan dasar dan pembentukan karakter finansial anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di dua lembaga pendidikan yang berada di Desa Talunblandong, Kecamatan Dawarblandong, yaitu SDN Talun dan MI Nurul Ihsan. Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2026 di SDN Talun, sedangkan kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2026 di MI Nurul Ihsan. Setiap kegiatan berlangsung mulai pukul 07.00 hingga 09.00 WIB. Pemilihan waktu pelaksanaan tersebut disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar sekolah agar tidak mengganggu proses pembelajaran utama yang sedang berlangsung. Selain itu, pelaksanaan pada pagi hari dinilai lebih efektif karena kondisi siswa masih dalam keadaan segar, fokus, serta memiliki kesiapan belajar yang lebih baik dalam menerima materi sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas dengan suasana yang

kondusif serta didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan optimal.

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas III hingga IV dengan jumlah peserta sebanyak 21 siswa di SDN Talun dan 9 siswa di MI Nurul Ihsan, sehingga total keseluruhan peserta berjumlah 30 siswa. Pemilihan jenjang kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat tersebut telah memiliki kemampuan dasar berhitung, mulai mengenal konsep uang saku, serta dinilai mampu memahami materi pengelolaan keuangan sederhana. Selain itu, pada usia tersebut anak mulai memiliki kebiasaan membelanjakan uang secara mandiri sehingga edukasi menabung perlu ditanamkan sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang berjumlah 14 orang mahasiswa KKN yang memiliki peran masing-masing, mulai dari penyampaian materi, pendampingan praktik, pengondisian peserta, hingga dokumentasi kegiatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif yang dikombinasikan dengan praktik sederhana melalui penggunaan buku tabungan. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam menyampaikan materi literasi keuangan kepada anak usia sekolah dasar melalui pendekatan komunikatif, interaktif, dan aplikatif. Dengan adanya praktik langsung, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pencatatan tabungan, menghitung saldo, serta merencanakan penyisihan uang saku secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran gemar menabung sejak dini dilaksanakan di dua lembaga pendidikan dasar yang berada di Desa Talunblandong, Kecamatan Dawarblandong, yaitu SDN Talun dan MI Nurul Ihsan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh panitia, yakni pada tanggal 26 Januari 2026 di SDN Talun dan tanggal 29 Januari 2026 di MI Nurul Ihsan. Sasaran kegiatan difokuskan pada siswa kelas III dan IV dengan pertimbangan bahwa pada jenjang usia tersebut anak telah mengenal uang saku, mampu berhitung dasar, serta mulai memiliki kebiasaan dalam membelanjakan uang secara mandiri. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 30 siswa, terdiri dari 21 siswa SDN Talun dan 9 siswa MI Nurul Ihsan. Kegiatan ini didukung oleh 14 orang panitia yang bertugas sebagai pemateri, moderator, fasilitator, pendamping praktik, serta dokumentasi. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama dua jam, dimulai pukul 07.00 hingga 09.00 WIB.



Gambar 1 Pembukaan sosialisasi di SDN Talun dan MI Nurul Ihsan

Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan kegiatan pembukaan yang diisi dengan sambutan dari pihak sekolah serta perwakilan panitia KKN. Dalam sambutannya, pihak sekolah menyampaikan bahwa program edukasi literasi keuangan sangat relevan dengan kondisi siswa saat ini, di mana sebagian siswa sudah terbiasa menerima uang saku harian namun belum memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi inti menggunakan metode ceramah interaktif. Pemateri menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, menggunakan ilustrasi kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, manfaat menabung sejak dini, tujuan menabung, cara menyisihkan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta dampak perilaku boros.

Selain dukungan penuh dari pihak sekolah, kesiapan panitia, media pembelajaran yang menarik, serta metode penyampaian yang interaktif menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan kegiatan. Antusiasme siswa menjadi faktor kunci keberhasilan karena membuat suasana sosialisasi lebih hidup. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan durasi kegiatan yang hanya dua jam serta perbedaan kemampuan berhitung siswa. Beberapa siswa masih memerlukan pendampingan dalam mengisi buku tabungan, terutama dalam menghitung saldo. Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan langsung oleh panitia dan guru kelas. Secara umum, kendala yang muncul tidak menghambat jalannya kegiatan dan justru menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan program selanjutnya agar lebih optimal. Ke depan, pengalaman ini menjadi acuan penting dalam merancang metode sosialisasi yang lebih efektif, baik dari segi waktu, media, maupun strategi pendampingan peserta. Selain itu, diperlukan penguatan koordinasi dengan pihak sekolah agar kegiatan lanjutan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, dampak edukasi yang telah diberikan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa.



Gambar 2 Dokumentasi Pemberian Buku Tabungan Bersama Murid

Setelah pembagian buku, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi praktik menabung. Pada sesi ini, siswa diminta mencatat jumlah uang saku yang mereka bawa hari itu, kemudian menentukan nominal yang akan ditabung. Simulasi ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung. Hasil simulasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa awalnya kesulitan menentukan jumlah yang harus ditabung. Mereka cenderung ingin menabung dalam jumlah sangat kecil atau bahkan tidak menabung sama sekali. Namun setelah diberikan pemahaman mengenai pentingnya konsistensi menabung, siswa mulai bersedia menyisihkan sebagian uangnya. Dari kegiatan praktik tersebut juga terlihat bahwa buku tabungan memiliki fungsi ganda sebagai media latihan berhitung. Siswa dilatih melakukan penjumlahan saldo, menghitung sisa uang, serta memahami konsep akumulasi tabungan. Bagi siswa kelas III dan IV, kegiatan ini menjadi latihan matematika kontekstual yang menyenangkan karena langsung berkaitan dengan kehidupan mereka. Guru kelas yang mendampingi kegiatan juga menyampaikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan minat belajar berhitung karena siswa merasa memiliki tujuan nyata dalam menghitung uang mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan setelah materi. Sebagian besar siswa sudah mampu menjelaskan kembali manfaat menabung, seperti untuk membeli kebutuhan sekolah, membantu orang tua, serta persiapan masa depan. Selain itu, muncul pula kesadaran baru untuk mengurangi jajan berlebihan. Beberapa siswa bahkan menyampaikan keinginan untuk membuat celengan tambahan di rumah. Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum sosialisasi, perubahan sikap siswa mulai terlihat meskipun dalam tahap awal. Sebelum kegiatan, siswa cenderung menganggap uang saku harus dihabiskan. Namun setelah sosialisasi, muncul pola pikir bahwa uang perlu dibagi antara jajan dan tabungan. Perubahan pola pikir ini menjadi indikator awal keberhasilan program, mengingat tujuan utama kegiatan adalah membangun kesadaran, bukan sekadar meningkatkan nominal tabungan.

Dari sisi pelaksanaan, kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor pendukung, antara lain dukungan penuh dari pihak sekolah, kesiapan panitia, media pembelajaran yang menarik, serta metode penyampaian yang interaktif. Antusiasme siswa menjadi faktor kunci keberhasilan karena membuat suasana sosialisasi lebih hidup. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan durasi kegiatan yang hanya dua jam serta perbedaan kemampuan berhitung siswa. Beberapa siswa masih memerlukan pendampingan dalam mengisi buku tabungan, terutama dalam menghitung saldo. Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan langsung oleh panitia dan guru kelas. Selain itu, peran guru kelas yang turut mendampingi selama kegiatan sangat membantu dalam mengondisikan siswa agar

tetap fokus mengikuti rangkaian sosialisasi. Keterlibatan aktif guru juga mempermudah proses penjelasan ulang materi kepada siswa yang belum memahami. Pengalaman pelaksanaan ini menjadi bahan evaluasi bagi tim pelaksana untuk menyusun strategi kegiatan yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan demikian, setiap kendala yang muncul dapat dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas program selanjutnya.



Gambar 3 Hasil Sosialisai di SDN Talun dan MI Nurul Ihsan

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dasar siswa. Program yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan pada praktik langsung yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini terbukti dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya menyisihkan uang saku, kemampuan mereka dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, serta munculnya motivasi untuk mulai menabung secara rutin. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan sikap hemat sejak usia dini.Keberadaan buku tabungan sebagai media pendukung turut memperkuat proses pembiasaan tersebut karena siswa memiliki alat kontrol yang nyata terhadap pengelolaan uang mereka. Antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang interaktif mampu meningkatkan minat belajar literasi keuangan. Dampak lainnya terlihat dari adanya komitmen siswa untuk melanjutkan kebiasaan menabung baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi membentuk perilaku finansial yang lebih sehat di masa mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini yang dilaksanakan di SDN Talun pada tanggal 26 Januari 2026 dan MI Nurul Ihsan pada tanggal 29 Januari 2026, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini berjalan dengan lancar serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dasar siswa. Kegiatan yang menyasar siswa kelas III dan IV dengan total 30 peserta ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi interaktif yang dipadukan dengan praktik langsung menggunakan media buku tabungan. Melalui pendekatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai pentingnya menabung, manfaat menabung, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam mencatat, menghitung, dan mengelola uang saku mereka. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya

peningkatan kesadaran siswa untuk menyisihkan uang jajan, kemampuan merencanakan penggunaan uang secara sederhana, serta tumbuhnya motivasi untuk menabung secara rutin. Selain berdampak pada aspek literasi finansial, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, ketelitian, dan sikap hemat sejak usia dini. Dukungan aktif dari pihak sekolah, antusiasme peserta, serta penggunaan media edukasi yang kontekstual menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan program. Dengan demikian, sosialisasi menabung sejak dini terbukti menjadi salah satu strategi edukatif yang efektif dalam menanamkan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat pada anak sekolah dasar.

1. Pelaksanaan kegiatan KKN melalui program literasi keuangan mendapat penerimaan yang baik dari lingkungan sekolah.
2. Media buku tabungan terbukti menjadi alat bantu pembelajaran kontekstual yang mudah dipahami siswa.
3. Praktik pencatatan tabungan membantu melatih ketelitian dan keterampilan numerasi dasar siswa.
4. Kegiatan membuka peluang integrasi literasi keuangan dengan mata pelajaran sekolah, khususnya Matematika.
5. Program menjadi sarana kolaborasi positif antara mahasiswa KKN dan lembaga pendidikan dasar.
6. Model sosialisasi interaktif dinilai efektif diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat bertema pendidikan**.**

Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan yang telah dicapai, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan serta pengembangan program di masa mendatang. Pihak sekolah disarankan untuk melanjutkan pembiasaan menabung melalui program rutin yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah, seperti tabungan kelas, bank mini sekolah, maupun kerja sama dengan lembaga keuangan pendidikan. Guru diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan pendampingan, monitoring, serta evaluasi berkala terhadap penggunaan buku tabungan siswa agar kebiasaan menabung tetap konsisten. Selain itu, keterlibatan orang tua juga sangat diperlukan dalam membimbing anak mengelola uang saku di lingkungan keluarga sehingga pembiasaan yang telah ditanamkan di sekolah dapat diperkuat di rumah. Bagi pelaksana kegiatan selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode sosialisasi yang lebih variatif, menambah durasi praktik, serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif agar pemahaman siswa semakin optimal. Dengan adanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan pelaksana program, diharapkan budaya menabung sejak dini dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter finansial generasi muda.

1. Perlu pengembangan desain buku tabungan yang lebih variatif dan menarik sesuai usia siswa.
2. Disarankan adanya monitoring jangka panjang untuk mengukur konsistensi kebiasaan menabung siswa.
3. Program dapat diperluas ke jenjang kelas lain agar dampaknya lebih merata.

4. Kegiatan selanjutnya dapat menambahkan materi pengelolaan uang digital sederhana.
5. Perlu penyediaan reward atau apresiasi bagi siswa yang konsisten menabung.
6. Mahasiswa KKN berikutnya dapat mengembangkan inovasi lanjutan seperti “bank sampah menjadi tabungan”.

DAFTAR PUSTAKA

2.+Melisa+Ade+Kartika. (n.d.).

Bagiana, I. K., Yudiarini, N., Wedayanti, N. M. E., & Natalia, K. D. (2025). EDUKASI LITERASI KEUANGAN MELALUI GERAKAN MENABUNG DAN PEMBUATAN CELENGAN. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, *6*(1), 59–69. https://doi.org/10.36733/jadma.v6i1.11808

Hatidja, S., Rasyid, A., Ula Ananta Fauzi, R., Hudaeni, N., Oktora, R., Apra Santosa, T., & Yastanti, U. (2025). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini The Effectiveness of Financial Literacy Education on Children's Economic Decision-Making: A Meta-Analysis Approach*. *9*(1), 2025–2026. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6738

Jurnal Pkm Manajemen ; Septiowati, R., Purwatiningsih, P., & Sari, S. (2025). LITERASI KEUANGAN: Tips Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di SDIT Al Islami Tajur Halang Bogor. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, *5*(1). https://doi.org/10.37481

Mutmainah, S., & Tresia, Y. (2023). *EDUKASI MENABUNG SEJAK DINI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KAWASAN TENGGARONG SEBERANG* (Vol. 3, Number 2). Desember.

Predy Permana, W., Bayu, A., Nandiyanto, D., Kurniawan, T., & Bilad, M. R. (2021). Financial Literature Education to Increase Saving Motivation in Elementary School Students Indonesian Journal of Multidisciplinary Research. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, *1*(2), 385–392. https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx

Selisa Fadyani, M., Wahyuni, N., Oktaviani, N., Elawati, N., & Jelanti, D. (2025). PT. Media Akademik Publisher PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR Oleh. *JMA)*, *3*(11), 3031–5220. https://doi.org/10.62281

Fiannisa, A., Fadilah, T. F., & Ulfa, S. W. (2026). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi dan Media Celengan Kreatif Bagi Siswa SDN 045957 di Desa Suka Kecamatan Panah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(3), 3318-3323.

Jendriadi, J., Ananta, A. A., Fitriani, M. E., Sofi, H., Janah, S. H., Wahyuni, N. T., ... & Kurniawan, D. A. (2025). Media Celengan Kreatif Sebagai Upaya Edukasi dan Habituasi Hidup Hemat Semenjak Dini Melalui Kegiatan Gemar Menabung di Desa Bumirejo Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, *5*(5), 348-352.

Sriwahyuni, I., Christine, F. D., Aisyah, S., Thesalonika, A. P., Suryadin, A. I., Khairunnisa, A., ... & Bilung, F. I. (2025). Implementation of Early Financial Literacy and Smart Socialization Programs for Students in Segah District: Implementasi Program KKN berbasis Edukasi melalui Pelatihan Literasi Keuangan dan Sosialisasi Pergaulan Cerdas

pada Pelajar di Kecamatan Segah, Berau, Kalimantan Timur. *DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawarman*, *1*(1), 201-209.

Lubis, T., Juliyanti, S. N., Putri, S. A., Putra, S. M., Sari, N., Safutra, M. R. A., ... & Qadafi, M. (2027). Membangun Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi Stop Bullying Dan Gemar Menabung: Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 31/1 Pelayangan Napal Sisik. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *3*(01).

Sugiharto, E., & Ghaida, N. N. (2025). Financial Literacy Education and Children's Saving Movement: A Dream Saving Adventure in Medik Karya Village: Edukasi Literasi Keuangan dan Gerakan Menabung Anak: Petualangan Menabung Impian di Desa Medik Karya. *DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawarman*, *1*(1), 179-183.

Kurniari, K., Wedagama, D. M., Erawati, N. K. A., & Widiastuti, N. K. (2025, July). EDUKASI MENABUNG SEJAK USIA DINI UNTUK MEMBENTUK GENERASI CERDAS FINANSIAL DI SDN 2 MEDAHAN. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 4, No. 1, pp. 290-298).

Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2025). Penguatan literasi keuangan siswa melalui budaya menabung. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *4*(1), 29-36.

Bagiana, I. K., Yudiarini, N., Wedayanti, N. M. E., & Natalia, K. D. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Melalui Gerakan Menabung Dan Pembuatan Celengan. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, *6*(1), 59-69.

Putri, D. S., Puspita, A. M. I., & Siswanto, M. B. E. (2026). IMPLEMENTASI PROGRAM SIHEMAT (SISWA HEBAT MENABUNG DAN ATUR UANG DENGAN TEPAT) DALAM MENINGKATKAN LITERASI FINANSIAL SISWA SEKOLAH DASAR. *Multiliterasi di Sekolah Dasar: Inovasi, Model, dan Implementasi Praktis Pembelajaran Literasi*.

Kikhau, Y., Dominikus, W. S., & Bulu, V. R. (2025). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERHITUNGAN YANG BERKAITAN DENGAN UANG MENGGUNAKAN MEDIA UANG MAINAN PADA SISWA KELAS IV UPTD SD INPRES OETETE 2 KOTA KUPANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(03), 394-402.

Monalisa, A. P., Putra, M. J., & Surmilasari, N. (2025). PENGARUH ROLE PLAY BELANJA TERHADAP HASIL BELAJAR PENGENALAN KESETARAAN MATA UANG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(03), 258-272.

Soulthoni, H. P. N., Azizah, L. N., & Jumianti, J. (2026). Simulasi Menabung Partisipatif untuk Membangun Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *7*(1), 1984-1990.

Ulfa, D. L., & Rohman, K. (2025). Profil Uang Saku dan Pola Belanja Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *2*(2), 101-113.

Afni, F. N., Gumilar , R., & Hermawan, Y. (2025). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Penggunaan Financial Technology terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, *2*(3), 619-628.

Anantha, A., Siregar, M., Sirait, N. I., Dabariba, V. A., & Syam, N. F. (2025). Saving Enthusiasm Education to Improve Financial Literacy for Elementary School Students. *Communautaire: Journal of Community Service*, *4*(3), 278-285.

Stone, J. A., & Johnson, A. P. (2025). Spending Money, Saving Money We Don't Got: The Cost of Obesity. *Canadian Journal of Cardiology*, *41*(1), 137-140.

Lučić, A., Erceg, N., & Barbić, D. (2025). Determinants of tweens' saving intentions: a cross-sectional study. *International journal of bank marketing*, *43*(2), 239-261.

Sahlaya, M. R., Aria, V., Lubis, F. K. U., & Raflika, L. (2025). STRENGTHENING THE RURAL ECONOMY THRU MSME EMPOWERMENT AND FINANCIAL LITERACY FOR CHILDREN IN PALUH SIBAJI VILLAGE, PANTAI LABU DISTRICT. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, *5*(4), 894-899.

Dickson, S. P., & Hendrix, S. B. (2025). EE303 The Time Value of Money driven by Early Disease-Modifying Interventions in Degenerative Disease. *Value in Health*, *28*(6), S118.